

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek kerja Profesi Apoteker diApotek Rafa Farma pada jl. Kedinding Lor No. 63, Surabaya pada tanggal 25 Januari-5 Februari 2021, maka didapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker memahami fungsi, peran, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di Apotek.
3. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek. Calon Apoteker dalam PKPA ini memiliki kesempatan berinteraksi dengan pasien mulai dari pelayanan informasi obat dan swamedikasi dengan didampingi Apoteker yang bertugas di Apotek.
4. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker mengetahui tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyerahan perbekalan farmasi serta mampu memberikan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pasien.

5. PKPA yang dilakukan membuat calon Apoteker mengetahui gambaran nyata permasalahan kefarmasian di Apotek dan siap dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

5.2 Saran

1. Calon apoteker diharapkan mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi agar mampu berkomunikasi dengan pasien secara baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan tentang penggunaan obat yang rasional.
2. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
3. Sebelum melaksanakan PKPA di Apotek, calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundangundangan farmasi, sinonim dari obat-obatan dan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
4. Calon apoteker diharapkan lebih aktif dan tanggap selama menjalankan PKPA agar mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak sehingga mampu mencapai semua apa yang menjadi tujuan yang direncanakan.
5. Calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya

dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.

6. Apotek Rafa Farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan Patient Medication Record (PMR) tidak hanya untuk penderita penyakit khusus saja, tetapi juga untuk berbagai macam penyakit lainnya sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association (ADA), 2018, *Standarts of Medical Care in Diabetes-2018*. American Diabetes Association, USA.
- BNFC org. 2009, *British National Formulary for Children*, London: BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- BNF. 2011, *British National Formulary, 61 ed.* London: BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- BNF. 2018, *British National Formulary, 76 ed.* London: BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Cologne, 2013, Using medication: Using antibiotics correctly and avoiding resistance, Institute for Quality and Efficiency in Health Care, Germany
- Dewi, I. P., & Pinzon, R. T. (2016). Resensi Buku Stroke in ASIA, 315–316.
- Drugbank, 2020, *Open Data Drug & Drug Target Database*, diakses pada 3 Januari 2021.
- How, C. (2010). Acute gastroenteritis: from guidelines to real life. *Clinical and Experimental Gastroenterology*, p.97.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 02396/A/SK/VIII/86 tentang Tanda Khusus Obat Keras Daftar G.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook*, 17th Ed. American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktek,*

dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Mims, 2021, The Monthly Index of Medical Specialities, terdapat di : <https://www.mims.com/indonesia> diakses pada 12 Januari 2021.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor.

Presiden Republik Indonesia, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 1997. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

- Surat Keputusan Mentri Kesehatan RI Nomor 2380/A/SK/VI/1983 tentang Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference* 36th Ed. Pharmaceutical Press, London.
- Wedayanti, D. P. 2017. Gastroenteritis Akut. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- National Center for Biotechnology Information. PubChem Compound Database., Diakses pada Februari 2021, <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound>.
- Gabay M., 2015, *The Clinical Practice of Drug Information*, Jones and Bartlett Publishers, Chicago, United States of America.
- Tandiawan, F., 2017, Pengaruh Varian Organic Cation Transporter 1 (OCT-1) terhadap Bioavailabilitas dan Intoleransi Metformin, *Journal of Continuing Professional Development*, CDK-254, 44(7): 512-5